

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah yang beralamat Jalan Jambu Burung Keramat RT. 7 Desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1970 dan sampai sekarang masih melakukan kegiatan proses belajar dengan baik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru Kabupaten Banjar dan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Gerak Benda pada siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru, dan apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA materi gerak benda pada siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan

oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi gerak benda dan keaktifan siswa meningkat terhadap penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA, untuk itu diterapkan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi gerak benda melalui metode demonstrasi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada siklus 1 awal pertemuan pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam, kemudian mengabsensi kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan siswa terutama kelengkapan alat tulis, kemudian guru memberikan appersepsi kepada siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lewat.

Pada kegiatan inti menjelaskan tentang materi gerak benda yang telah dipersiapkan sebelumnya dan memberikan catatan tentang materi gerak benda. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya/ menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kemudian siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan, pada kegiatan akhir guru memberikan tugas rumah.

Pada siklus 1 pertemuan kedua kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sama seperti halnya pada pertemuan pertama siklus 1, hanya saja pada kegiatan

inti guru dan siswa melakukan tanya jawab kemudian guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar. Satu kelompok terdiri dari 4 orang setiap kelompok diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengerjakan tugas. Setelah kerja kelompok selesai dan bersama-sama di evaluasi oleh guru dan siswa, kemudian guru membagikan lembar pengamatan kepada siswa dan di isi oleh siswa. Setelah siswa selesai mengisi, guru mengevaluasi hasil kerja siswa ternyata siswa sudah bisa menjawab dengan baik dan benar. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menjawab soal-soal dengan dibimbing guru dan pada kegiatan akhir pertemuan kedua guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran dan melakukan refleksi ternyata setelah siswa melakukan pengamatan pada pertemuan kedua mereka sudah mampu mendiskripsikan pengertian gerak benda, Siswa lebih memahami berbagai cara gerak benda, hubungan dengan energi, dan sumber energi dan bisa menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran yang dilakukan siswa melalui percobaan dalam pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi.

1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan 1 (Senin/04 Mei 2015)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda oleh bentuk dan ukuran.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
 - h) Mengkondisikan kelas
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru menjelaskan materi tentang gerak benda secara singkat.
 - b) Guru memberikan catatan tentang konsep materi gerak benda.
 - c) Dibimbing oleh guru, siswa mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran.

- d) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi gerak-gerak benda.
 - e) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 3 orang atau satu bangku satu kelompok.
 - f) Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai pengamatan tentang materi gerak-gerak benda khususnya gerak jatuh, menggelinding, meluncur, berputar, dan memantul pada benda-benda yang ada dalam sekitar kita.
 - g) Guru membagikan lembar kerja kelompok, tiap siswa mendapat lembar kerja kelompok ini.
 - h) Siswa dibantu guru memperagakan pengamatan/mendemonstrasikan bahan tersebut dengan masing-masing kelompoknya.
 - i) Setelah selesai mendemonstrasikan bahannya, guru dan siswa mengoreksi langsung hasil kerja kelompoknya dengan memperagakan macam-macam gerak didepan peserta didiknya.
 - j) Selanjutnya guru menyiapkan tabel sederhana didepan papan tulis, tabel ini berisi kartu jawaban yang harus ditempelkan pada tabel yang tersedia, tujuannya agar peserta didik dapat membedakan gerak-gerak yang ada.
 - k) Hasil tabel dikoreksi bersama-sama.
 - l) Selanjutnya guru memberi soal latihan, untuk memahami materi tentang gerak-gerak benda.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	2
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	2
6	Memotivasi siswa	1
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	1
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	4
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang	

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
	mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan dalam pengamatan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	1
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	Kegiatan Akhir	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	2
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	5
	Σ	89

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{89}{150} \times 100 = 59,33\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 9 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik) yaitu:

1. pelaksanaan apersepsi pada kegiatan awal
2. Memotivasi siswa
3. Memeriksa kesiapan siswa
4. Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan
5. kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti
6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
7. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas
8. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
9. Memberi penghargaan dengan ucapan/sikap

Secara keseluruhan data pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah, bisa dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	2
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	3
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	1
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang	4

No	Sikap yang dinilai	Skor
	diteliti	
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	3
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
Σ		30

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{30}{50} \times 100 = 60\% \quad (\text{cukup aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi berkenaan dengan materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang di teliti secara berkelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode demonstrasi ini memang jarang sekali digunakan bahkan yang pertama kali dilakukan terutama di kelas III Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang dilaksanakan.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Zikri	50	Tidak Tuntas
2	M. Obaidillah	75	Tuntas
3	M. Firman	75	Tuntas
4	M. Iqbal	62	Tidak Tuntas
5	M. Rahmani	62	Tidak Tuntas
6	M. Sulaiman	75	Tuntas
7	Aulia Rahmah	62	Tidak Tuntas
8	Naimah Salsabila	75	Tuntas
9	Jannatul fitriah	62	Tidak Tuntas
10	Jamilah	75	Tuntas
11	Norhalida	62	Tidak Tuntas
Σ		735	
Rata-rata		66,82	

Tabel 4.4. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

N	F	(%)
70 - < 80	5	45,45
60 - < 70	5	45,45
50 - < 60	1	9,09
Σ	11	100
Tuntas	5	45,45
Tidak Tuntas	6	54,55

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 66,82. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70. Dan dari 11 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 5 siswa (45,45%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 6 siswa atau sekitar 54,55%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Pertemuan 2 (Rabu/06 Mei 2015)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran melalui metode demonstrasi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

- g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru menjelaskan materi tentang Gerak benda secara singkat
 - b) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 2 orang atau satu bangku satu kelompok.
 - c) Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai pengamatan tentang materi gerak-gerak benda khususnya gerak jatuh, menggelinding, meluncur, berputar, dan memantul pada benda-benda yang ada dalam sekitar kita.
 - d) Guru membagikan lembar kerja kelompok, tiap siswa mendapat lembar kerja kelompok ini.
 - e) Siswa dibantu guru memperagakan pengamatan/mendemonstrasikan bahan tersebut dengan masing-masing kelompoknya.
 - f) Setelah selesai mendemonstrasikan bahannya, guru dan siswa mengoreksi langsung hasil kerja kelompoknya dengan memperagakan macam-macam gerak didepan peserta didiknya.
 - g) Selanjutnya guru menyiapkan tabel sederhana didepan papan tulis, tabel ini berisi kartu jawaban yang harus ditempelkan pada tabel yang tersedia, tujuannya agar peserta didik dapat membedakan gerak-gerak yang ada.
 - h) Hasil tabel dikoreksi bersama-sama.

- i) Selanjutnya guru memberi soal latihan, untuk memahami materi tentang gerak-gerak benda.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	3
6	Memotivasi siswa	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin	3

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
	dicapai	
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	3
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	4
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil demonstrasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	2
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	Kegiatan Akhir	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	3
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	5
	Σ	114

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{114}{150} \times 100 = 76\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada

beberapa kegiatan yang masih belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan, dan penggunaan bahasa secara lisan dan jelas pada kegiatan inti, dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menyampaikan pembelajaran melalui metode demonstrasi materi gerak benda pada mata pelajaran IPA maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi gerak benda melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru, bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	4
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	4
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	3
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang diteliti	4
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	5

No	Sikap yang dinilai	Skor
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
Jumlah Nilai		40

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100 = 80\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti mengamati dan menemukan persoalan atas permasalahan yang diteliti, dan menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru dengan menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Zikri	62	Tidak Tuntas
2	M. Obaidillah	82	Tuntas
3	M. Firman	65	Tidak Tuntas
4	M. Iqbal	75	Tuntas
5	M. Rahmani	75	Tuntas

6	M. Sulaiman	65	Tidak Tuntas
7	Aulia Rahmah	75	Tuntas
8	Naimah Salsabila	87	Tuntas
9	Jannatul fitriah	65	Tidak Tuntas
10	Jamilah	87	Tuntas
11	Norhalida	75	Tuntas
Σ		813	
Rata-rata		73,90	

Tabel 4.8. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

N	F	(%)
90 – 100	0	0
80 - < 90	3	27,28
70 - < 80	4	36,36
60 - < 70	4	36,36
Σ	11	100
Tuntas	7	63,64
Tidak Tuntas	4	36,36

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 73,90. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70. Namun dari 11 orang siswa tersebut masih terdapat 4 orang siswa (36,36%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung

Baru Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 16,67% dari 59,33% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang, sudah dapat diperbaiki seperti melakukan apersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran dengan kategori tidak terlaksana dengan baik sudah dapat diperbaiki, Selain itu kegiatan yang kurang terlaksana dengan baik seperti menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir juga telah dapat diperbaiki oleh guru. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:
 - a) Data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua yang mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 20% yaitu dari 60% menjadi 80%. Aktivitas siswa yang berhasil ditingkatkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. Sedangkan aktivitas yang masih belum dapat diperbaiki adalah kemampuan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami

dan menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya untuk kegiatan siklus II nanti guru harus mampu mempertahankan atau lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

- b) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,08, yaitu dari 66,82 menjadi 73,90. Anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (70) meningkat dari hanya 5 siswa atau 45,45% menjadi 7 orang siswa atau sebanyak 63,64%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode pada pembelajaran materi gerak benda mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3. Tindakan Kelas Siklus 2 Pertemuan 1 (Senin/10 Mei 2015)

Pada siklus 2 awal pembelajaran, kegiatan yang dilakukan oleh guru sama dengan siklus 1, yaitu memberi salam, mengecek kehadiran siswa, menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis, kemudian guru memberikan apersepsi dan memberikan siswa untuk menyebutkan materi gerak benda. Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada siswa yang yang lain bila jawaban salah.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru kembali membagi siswa dalam kelompok belajar, kemudian guru memberikan modul atau tugas kepada masing-kelompok dan melakukan percobaan terkait dengan materi hal-hal yang

mempengaruhi gerak benda serta menyampaikan hasil penelitian pada percobaan yang dilakukan kelompok siswa. Pada kegiatan ahir pembelajaran di siklus 2 pertemuan pertama ini peserta didik sudah bisa menjawab dengan benar terhadap soal-soal tentang materi gerak benda.

Pada siklus 2 pertemuan kedua kegiatan awal pembelajaran sama dengan pertemuan pertama siklus 2. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaan rumah (PR) kemudian menjawab secara bersama-sama dengan guru. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan meminta kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan baik dan benar.

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menjelaskan materi tentang gerak benda
 - b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan gerak benda.
 - c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 - d) Siswa dan guru menyiapkan peralatan dan bahan di tengah-tengah siswa, bahan tersebut yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan materi gerak-gerak pada benda khususnya gerak benda mengalir, melayang, mengapung, dan tenggelam.
 - e) Siswa dibantu guru memperagakan pengamatan /mendemonstrasikan bahan tersebut.
 - f) Setelah selesai mendemonstrasikan bahannya, guru dan siswa mengoreksi langsung hasil kerja kelompoknya dengan memperagakan macam-macam gerak didepan peserta didiknya.

- g) Selanjutnya guru menyiapkan tabel sederhana didepan papan tulis,tabel ini berisi kartu jawaban yang harus ditempelkan pada tabel yang tersedia, tujuannya agar peserta didik dapat membedakan gerak-gerak yang ada.
- h) Hasil tabel dikoreksi bersama-sama.
- i) Selanjutnya guru memberi soal latihan, untuk memahami materi tentang gerak-gerak benda.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	5
6	Memotivasi siswa	4

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
13	Memotivasi siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	3
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	4
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	4
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	4
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	4
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	3
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	5
III	Kegiatan Akhir	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	5
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	5
	Σ	130

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{130}{150} \times 100 = 86,67\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I. Dari 30 bentuk kegiatan yang direncanakan guru, 27 kegiatan (86,67%) telah terlaksana secara optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran gerak benda melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru, bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	5
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	4
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	5
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas pemasalahan yang diteliti	4
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	5
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	4
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
	Σ	45

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru melalui metode demonstrasi pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Zikri	80	Tuntas
2	M. Obaidillah	95	Tuntas
3	M. Firman	65	Tidak Tuntas
4	M. Iqbal	85	Tuntas
5	M. Rahmani	65	Tidak Tuntas
6	M. Sulaiman	82	Tuntas
7	Aulia Rahmah	85	Tuntas
8	Naimah Salsabila	97	Tuntas
9	Jannatul fitriah	95	Tuntas
10	Jamilah	97	Tuntas
11	Norhalida	82	Tuntas
Σ		928	
Rata-rata		84,36	

Tabel 4.12. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	N	F	(%)
1	90 – 100	3	27,28
2	80 - < 90	7	63,64
3	70 -< 80	1	9,09
4	60 -< 70	2	18,19
	Σ	11	100
	Tuntas	9	81,82
	Tidak Tuntas	2	18,18

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 84,36. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70. Dan dari 11 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 9 siswa (81,82%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan 2 siswa atau sekitar 18,18%.

4. Pertemuan 2 (Rabu/13 Mei 2015)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat kartu bergambar yang berkaitan dengan materi gerak benda.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - (a) Guru memberi salam
 - (b) Membaca doa
 - (c) Absensi siswa
 - (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - (e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - (f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - (g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru menjelaskan materi tentang konsep Gerak Benda
 - b) Guru menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan gerak benda.
 - c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 - d) Guru membina suasana belajar yang responsif dengan mengkondisikan siswa dalam melaksanakan pembelajaran
 - e) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi gerak-gerak benda.
 - f) Siswa dibimbing guru untuk duduk melingkar didepan papan tulis, sehingga membentuk lingkaran kecil.

- g) Siswa dan guru menyiapkan peralatan dan bahan di tengah-tengah siswa, bahan tersebut yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan materi gerak-gerak pada benda khususnya gerak benda mengalir, melayang, mengapung, dan tenggelam.
 - h) Siswa dibantu guru memperagakan pengamatan /mendemonstrasikan bahan tersebut.
 - i) Setelah selesai mendemonstrasikan bahannya, guru dan siswa mengoreksi langsung hasil kerja kelompoknya dengan memperagakan macam-macam gerak didepan peserta didiknya.
 - j) Selanjutnya guru menyiapkan tabel sederhana didepan papan tulis,tabel ini berisi kartu jawaban yang harus ditempelkan pada tabel yang tersedia, tujuannya agar peserta didik dapat membedakan gerak-gerak yang ada.
 - k) Hasil tabel dikoreksi bersama-sama.
- 3) Kegiatan Akhir (15 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan/nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
 - c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	5
5	Apersepsi	5
6	Memotivasi siswa	5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi tentang konsep gerak benda secara singkat	5
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	5
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa	5
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa	5
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	4
13	Memotivasi siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	5
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	5
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	5
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	5
18	Mengajak siswa melakukan pengamatan pada persoalan yang mengandung teka-teki dan meminta mencari jawaban dari hasil temuan yang berhubungan dengan materi pembelajaran	5
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan	5
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran	5
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu hipotesis	5
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi	5
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	4
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	5
III	Kegiatan Akhir	
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	5
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	5
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	5
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	5
	Σ	146

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{146}{150} \times 100 = 97,33\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 30 kegiatan, 29 kegiatan atau sekitar 97,33% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan kegiatan lainnya (2,67%) masih belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia.

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi gerak benda dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	5
3	Berdiskusi secara bebas dan teratur dalam mengemukakan pendapatnya	5
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi	5
5	Mengamati dan menemukan persoalan atas permasalahan yang diteliti	5
6	Partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang ditemukannya	5
7	Menanggapi hasil temuan dari kelompok atau siswa lain	5
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	5
Jumlah Nilai		49

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{49}{50} \times 100 = 98\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru melalui metode demonstrasi pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	M. Zikri	80	Tuntas
2	M. Obaidillah	95	Tuntas
3	M. Firman	75	Tuntas
4	M. Iqbal	85	Tuntas
5	M. Rahmani	80	Tuntas
6	M. Sulaiman	82	Tuntas
7	Aulia Rahmah	85	Tuntas
8	Naimah Salsabila	97	Tuntas
9	Jannatul fitriah	95	Tuntas
10	Jamilah	97	Tuntas
11	Norhalida	82	Tuntas
Σ		953	
Rata-rata		86,64	

Tabel 4.16. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	N	F	(%)
1	90 -100	4	36,36
2	80 - 90	6	54,54
4	60 -< 70	1	9,09
	Σ	11	100
Tuntas		11	100
Tidak Tuntas		-	-

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 86,64. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70. Dari 11 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena penerapan pembelajaran melalui metode demonstrasi pada materi gerak benda mata pelajaran IPA kelas III dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi gerak benda menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,66% yaitu dari 86,67% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 97,33% pada pertemuan kedua. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10% yaitu dari 90% menjadi 98%. Hampir semua aktivitas siswa telah berhasil dimaksimalkan.
- c) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,57, yaitu dari 84,36 menjadi 86,64, dan siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran materi gerak benda mata pelajaran IPA kelas III MI

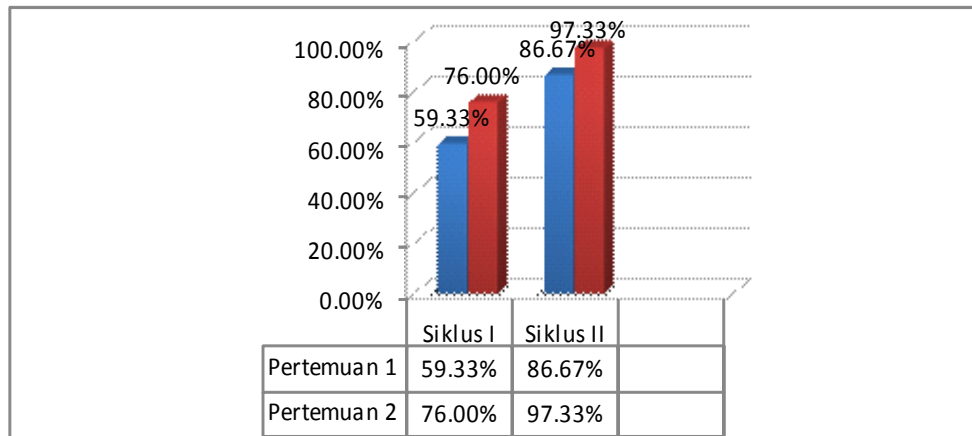
Hidayatuddiniyah Beruntung Baru dinyatakan berhasil, karena pada siklus II pertemuan kedua ini anak sudah berani melakukan percobaan terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan gerak benda dan nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan $4 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi pada kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran IPA materi Gerak benda dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1 berikut.

Grafik 4.1 Aktivitas Guru



Grafik 4.1 di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

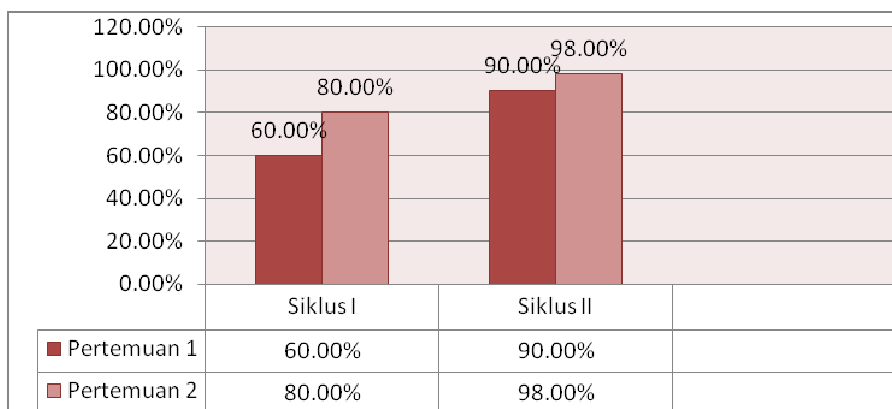
- a) Pada siklus I pertemuan pertama 59,33% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 16,67% pada pertemuan kedua menjadi 76%.
- b) Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 86,67% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,67% pada pertemuan kedua menjadi 97,33%.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, seperti pada kegiatan awal pembelajaran guru belum melaksanakan apersepsi, belum sempat memotivasi siswa, belum mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, belum mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan, belum mampu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, belum menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas, belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan belum memberikan penghargaan dengan ucapan ataupun sikap kepada siswa, hal itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa

menggunakan pembelajaran melalui metode demonstrasi ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada grafik 4.2 berikut.

Grafik 4.2. Aktivitas Siswa.



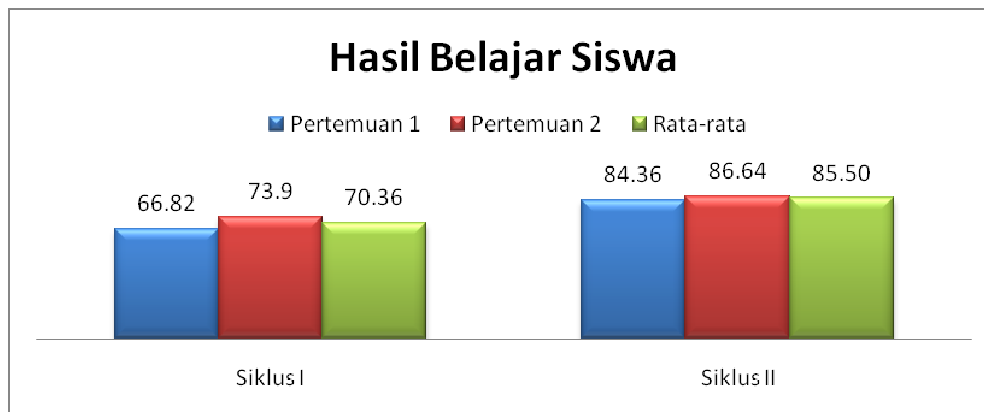
Dari gambar 4.2 di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Yaitu dari 60% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 20% menjadi 80% (sangat aktif) pada pertemuan kedua siklus I. Adapun aktivitas siswa yang belum optimal terlaksana pada kegiatan pembelajaran IPA pada siklus I, yaitu antara lain

adalah keseriusan siswa di dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi berkenaan dengan materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam proses pemecahan masalah yang di teliti secara berkelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode demonstrasi ini memang jarang sekali digunakan bahkan yang pertama kali dilakukan terutama di kelas III Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

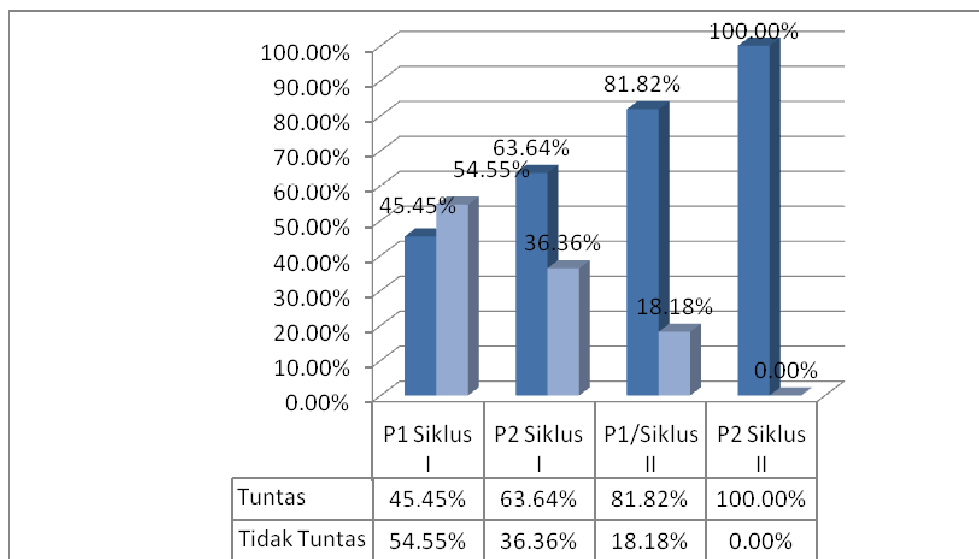
- b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10% menjadi 90% (sangat aktif) dan meningkat lagi sebesar 8% pada pertemuan kedua siklus II menjadi 98%(sangat aktif).
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, sebagai berikut:
 - a. Dari nilai rata-rata 66,82 pada pertemuan pertama siklus I menjadi 86,64 pada pertemuan kedua siklus II.
 - b. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara pertemuan pertama siklus I dan pertemuan kedua siklus II sebesar 20%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3 berikut.

Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa



4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:
- a. Pada pertemuan pertama siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 45,45% mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 18,19% menjadi 63,64% pada pertemuan kedua siklus I
 - b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II meningkat lagi rata-rata persentase ketuntasan belajar menjadi 84,36%, hingga sampai pada pertemuan terakhir yakni pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan sebesar 92,18% menjadi 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.4 berikut.

Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar



Keterangan:

a. Siklus I

Tuntas Pertemuan 1 = 45,45% (5 orang)

Tidak Tuntas Pertemuan 1 = 54,55% (6 orang)

Tuntas Pertemuan 2 = 63,64% (7 orang)

Tidak Tuntas Pertemuan 2 = 36,36% (4 orang)

b. Siklus II

Tuntas Pertemuan 1 = 81,82% (9 orang)

Tidak Tuntas Pertemuan 1 = 18,18% (2 orang)

c. Tuntas Pertemuan 2 = 100% (11 orang)

Tidak Tuntas = 0% (0 orang)

Pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Beruntung Baru sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi gerak benda pada mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.